



Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar

Nawiya Nabillah*, Awiria

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17121, Indonesia

Email: nawiya.nabillah19@mhs.ubharajaya.ac.id, awiria@dsn.ubharajaya.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Submit : 12/07/2023 Review : 06/12/2023 Naskah Diterima : 13/12/2023 Naskah Publikasi : 17/12/2023	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Word Square terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Harapan Jaya XVIII Tahun 2023. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode <i>quasi experimental research</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Harapan Jaya XVII yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total <i>sampling</i> . Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, dokumentasi, dan tes tertulis. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Homogenitas, Hipotesis, dan, Uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh terhadap penggunaan <i>Model Word Square</i> terhadap hasil belajar siswa IPS siswa pada materi keragaman budaya dan agama. Pada uji Terdapat pengaruh positif dari penggunaan <i>Model Word Square</i> terhadap hasil belajar IPS siswa SD pada materi keragaman budaya dan agama. Dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan <i>Uji Paired Sampel Test</i> pada <i>Sig</i> menunjukkan probabilitas 0,00. Hal ini berarti hipotesis diterima, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan <i>Model Word Square</i> terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.
Kata Kunci: Model Word Square, Hasil Belajar, IPS	

How to Cite: Nabillah, N., Awiria. (2023). Pengaruh Model *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Education Journal of Bhayangkara*, 3(2), 161-172. <https://doi.org/10.31599/edukarya.v3i2.2644>.

Author's Contribution: a) Desain Penelitian; b) Pengumpulan Data; c) Analisis Statistik; d) Penyusunan Naskah; e) Pengumpulan Dana

A. Pendahuluan

Kegiatan belajar dan mengajar pada dasarnya merupakan rangkaian pertalian interaksi antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru adalah bagian dari pengalaman sekolah dan pendidikan sehingga memainkan peran penting. Guru bukan hanya sebagai pembawa materi,

tetapi lebih dari itu, pengajar adalah tumpuan pembelajaran. Penilaian serupa juga diberikan mengungkapkan bahwa tidak ada sekolah yang dapat terjadi tanpa guru, karena latar belakang sejarah pendidik di Indonesia adalah satu kali pelatihan di negara ini (Rinjani *et al.*, 2021).

Pada proses pembelajaran dapat berdampak pada hasil belajar siswa, terutama hasil belajar yang menarik, guru dapat melihat siswa yang memahami representasi dan siswa yang tidak mengetahui model. Pengalaman mengajar dan mengawasi adalah koneksi yang sangat mendasar. Pada proses pembelajaran diharapkan siswa juga dapat meningkatkan hasil belajarnya dan mendorong tentang apa yang akan diketahui yang akan dipelajari dan pada akhirnya apa yang dialami siswa akan diingat lebih lama dibandingkan tanpa melakukan pembuktian dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya (Awiria dkk, 2018).

Hal-hal yang menunjukkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran tergantung pada siklus yang diselesaikan oleh guru. Prestasi ini harus terlihat dari latihan belajar siswa. Guru harus membuat pengaturan pembelajaran sebelumnya, seperti menggunakan berbagai pendekatan untuk mengajar. Variasi model menghasilkan pengenalan materi pembelajaran yang sangat menarik dan perhatian siswa diakui secara efektif, dan kelas terbangun, pada pembelajaran *word square* dilakukan pada mata pelajaran IPS (Wibowo *et al.*, 2022).

Model *Word Square* ini juga dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih baik

karena siswa perlu berpikir lebih matang dalam menentukan jawaban yang menurutnya benar dengan menggabungkan jawaban yang dianggap benar, baik jawaban tersebut benar atau tidak, Model pembelajaran *Word Square* ini merupakan model pembelajaran yang mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaannya lebih mendasar, model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka yang tidak beraturan untuk disamakan. Model pembelajaran ini bisa berbentuk kelompok agar siswa tidak pasif dan menjadi lebih aktif. Dengan begitu diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa (Ani Habibatul Azizah, Bella Riska Awaliyah, 2022).

Menurut (Herwandanu & Suprayitno, 2018) model pembelajaran *Word Square* ini juga dianggap sebagai model pembelajaran yang melalui permainan artinya belajar sambil bermain, namun menekankan kepada belajarnya. Belajar sambil bermain akan berdampak positif bagi siswa dalam hal perubahan sikap, pengalaman belajar, dan perilaku siswa. Model pembelajaran ini dapat mendorong siswa memahami pembelajaran dan dapat mempersiapkan siswa untuk lebih giat, serta dapat melatih sikap teliti, kritis untuk berpikir efektif.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial, siswa harus benar-benar dikaitkan dengan pengalaman pendidikan yang terjadi, sehingga siswa pasti dapat mengetahui dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang di ajarkan. Selain itu, siswa tanpa henti dapat memahami kebiasaan dan standar sosial yang terkait dengan kehidupan manusia, dan siswa dapat berpikir secara wajar, umum dan terarah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV, peneliti menemukan beberapa masalah pada siswa kelas IV SDN Harapan jaya XVIII. Permasalahan yang terjadi di dalam kelas IV ini, seperti banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru saat menerangkan materi dan guru hanya menggunakan metode ceramah saja saat pembelajaran, ada saja siswa yang keluar kelas dan asik mengobrol bersama teman sebaya ketika guru sedang menerangkan, dan kurangnya responsif siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua guru di SDN Harapan Jaya XVIII, di kelas IV ini bahwa siswanya malas untuk membaca materi pelajaran atau kurangnya literasi sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, masih banyak siswa tidak mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru, kemudian terdapat siswa yang nilai belajarnya di bawah

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil wawancara langsung dengan siswa di SDN Harapan Jaya XVIII, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi, siswa cenderung asyik sendiri dan bermain dengan temannya. Bahkan ketika siswa tidak memahami materi, siswa hanya terdiam dan tidak bertanya kepada guru. Kemudian kurangnya kedisiplinan siswa dalam pembelajaran. Hal itu menyebabkan nilai hasil belajar siswa mengalami penurunan yaitu rata-rata nilai 70 atau di bawah KKM.

Dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran tersebut dikarenakan kurangnya literasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran khususnya di mata pelajaran IPS yang membutuhkan suatu pendekatan yang sesuai yang dapat meningkatkan hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru perlu menerapkan model pembelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

Model *Word Square* ini juga dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih baik karena siswa perlu berpikir lebih matang

dalam menentukan jawaban yang menurutnya benar dengan menggabungkan jawaban yang dianggap benar, baik jawaban tersebut benar atau tidak. Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaannya lebih mendasar. Model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka yang tidak beraturan untuk disamakan. Model pembelajaran ini bisa berbentuk berkelompok agar siswa tidak pasif dan menjadi lebih aktif. Dengan begitu diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa (Ani Habibatul Azizah, Bella Riska Awaliyah, 2022).

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* bertujuan untuk mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, membuat suasana yang menarik karena pembelajaran ini bersifat permainan, melatih siswa untuk disiplin, fokus untuk berpikir sukses. Model pembelajaran dapat berperan sebagai penarik utama dan penguat dalam materi pelajaran sehingga dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa. Model *Word Square* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi serta melatih kedisiplinan siswa. Selain itu, siswa akan lebih mudah memahami materi

atau menguasai materi dengan menguji kemampuan mana yang belum mereka pahami dan mana yang sudah dapat dipahami pada saat menjawab pertanyaan yang diberikan (Herwandanu & Suprayitno, 2018).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen semu (*quasi experimental research*). Dengan menggunakan model *word square*. Desain penelitian ini adalah *pretest-posttest. Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu pengontrolan secara acak dengan tes hanya diakhir perlakuan Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini, populasi merupakan seluruh siswa kelas IV SDN Harapan Jaya XVII tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 40 siswa. sampel pada penelitian ini adalah kelas IV A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Teknik analisis data menggunakan beberapa teknik yaitu Uji normalitas, Uji Homogenitas, dua uji ini menggunakan bantuan program spss. Kemudian Uji-t dengan rumus :

$$t = \left(\frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \right)$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rerata grup eksperimen

\bar{X}_2 : Rerata grup kontrol

S_1 : Varian grup eksperimen

S_2 : Varian grup kontrol

N_1 : Jumlah.sampel grup eksperimen

N_2 : Jumlah.sampel grup kontrol

Uji Ternormalisasi (N-gain) menghitung

skor N Gain yang dinormalisasi berdasarkan rumus menurut Archambault (2008) yaitu:

$$N - Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimal - Skor\ Pretest} \times 100$$

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil *Pretest Posttest* Siswa Pada Kelas Kontrol

Tabel 1. Hasil *Pretest-Posttest* Siswa Kelas Kontrol

Nilai	Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
A. Jumlah siswa	20	20
B. Nilai tertinggi	73	90
C. Nilai terendah	44	76
D. Nilai rata-rata	62,45	84,40
E. STDV	7,42	4,37

Pada pemberian soal *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dapat diketahui hasil belajar siswa melalui pemberian soal yang telah dilaksanakan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional dalam aktivitas belajar mengajar pada siswa kelas 4A. Berdasarkan dari data hasil nilai *pretest-posttest* pada kelas kontrol, maka dapat

disimpulkan bahwa sebelum mendapatkan perlakuan hasil belajar yang diperoleh dari hasil nilai kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 62,45, dan ketika diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional hasil *posttest* yang diperoleh adalah sebesar 84,40.

2. Hasil *Pretest Posttest* Siswa Pada Kelas eksperimen

Tabel 2. Hasil *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1. Jumlah siswa	20	20
2. Nilai tertinggi	69	96
3. Nilai terendah	58	76
4. Nilai rata-rata	66	91
5. STDV	3,39	4,47

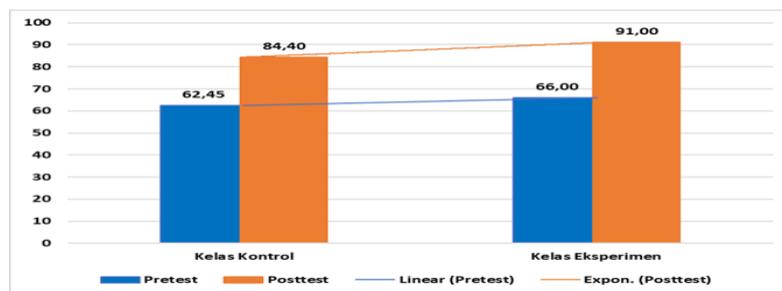
(Sumber : Hasil Penelitian)

Berdasarkan dari data hasil nilai *pretest-posttest* pada kelas eskperimen, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum mendapatkan perlakuan hasil belajar yang diperoleh dari hasil nilai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 66, kemudian ketika diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* hasil *posttest* yang diperoleh adalah sebesar 91.

bahwa nilai *pretest* dan *posttest* siswa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara nilai hasil belajar siswa kelas 4 eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajara *word square* terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional.

Pada gambar grafik di bawah diketahui

Gambar 1. Diagram Hasil Nilai *Pretest-Posttest*



3. Uji Normalitas Sampel

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrof – Smirnov					
Kelas	Data	Statistik	df	Sig.	Keterangan
Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,225	20	0,111	Berdistribusi normal
	<i>Posttest</i>	0,224	20	0,069	Berdistribusi normal
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,167	20	0,114	Berdistribusi normal
	<i>Posttest</i>	0,174	20	0,114	Berdistribusi Normal

(Sumber : Hasil Penelitian)

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hal ini dikarenakan sampel yang digunakan berjumlah kurang dari 30. Berdasarkan dapat disimpulakn bahwa

data *pretest posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Pengambilan keputusan ini berdasarkan pada nilai Sig. > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%.

4. Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Data	L.Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,533	1	38	0,470	Homogen
<i>Posttest</i>	0,296	1	38	0,590	Homogen

(Sumber: Hasil Penelitian)

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat dengan *uji levane statistic* pada nilai *pretest* diperoleh nilai Sig. $0,470 > 0,05$ sedangkan pada nilai *posttests* diperoleh hasil dengan nilai Sig. $0,590 > 0,05$ dengan taraf signifikansi 5% berdasarkan hasil

data tersebut dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen artinya tidak ada perbedaan varians antara kedua data tersebut

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji-t

	Confidence of the upper	t	Df	Sig (2-tailed)
Pretest K	-18,01	-11,68	19	0,000
Posttest K				
Pretest E	-18,38	-14,45	19	0,000
Posttest E				

(Sumber: Hasil Penelitian)

Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan *paired sampel test* diperoleh nilai Sig. = 0.000. sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika uji hipotesis nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pada kela IV SDN Harapan

Jaya XVIII.

6. Uji N-Gain

Berdasarkan hasil analisis deskriptif uji N-gain maka diperoleh nilai n gain skor adalah 0,74 sedangkan pada kelas eksperimen sesuai dengan kriteria maka tingkat ketuntasan keberhasilan hasil belajar siswa adalah dalam katagori baik dengan *word square*. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai $(g) = 0,57$ dimana tingkat ketuntasan keberhasilan hasil belajar siswa adalah dalam kategori

sedang pada pembelajaran konvensional.

Tabel 6. Hasil N-Gain

No	Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah Siswa	20	20	20	20
2	Nilai Tertinggi	78	93	73	90
3	Nilai Terendah	50	80	44	76
4	Nilai Rata-Rata	66,65	88,15	62,45	84,40

(Sumber : Hasil Penelitian)

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Harapan Jaya XVIII dengan populasi siswa kelas IV tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah semua instrumen selesai divalidasi, selanjutnya dilakukan uji coba soal pada siswa kelas IV yang telah menerima materi tentang suku bangsa agama di Negeriku. Sebelum mendapatkan perlakuan, masing-masing kelas diberikan soal *pretest*.

Pemberian soal *pretest* ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Setelah melaksanakan *pretest*, selanjutnya pembelajaran dimulai dari kelas eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan model *word square*, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dan

kontrol selesai, selanjutnya masing-masing kelas diberi soal *posttest*.

Pengaruh model *word square* terhadap hasil belajar IPS pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku diukur dari nilai hasil *posttest* pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa perolehan nilai kelas eksperimen setelah diberi perlakuan lebih tinggi daripada perolehan nilai kelas kontrol. Berdasarkan dapat dilihat bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen 91,00 lebih tinggi dari pada kelas kontrol sebesar 84,40. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Prawita dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *word square* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seluma bahwa nilai hasil *posttest* siswa kelas IV A sebesar 75,42 dan siswa kelas IV B sebesar 71,58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV A yang menggunakan model pembelajaran *word square* lebih tinggi nilainya dibandingkan

dengan hasil belajar siswa kelas IV B yang menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah. Berdasarkan pada hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, dimana pada *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. 0,069 sedangkan pada *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai Sig. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Dibrina Raseuki Ginting diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Pada penelitian terdahulu oleh Dibrina Raseuki Ginting diketahui hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene's sample test* bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti kedua kelas tersebut memiliki data yang homogen. Hasil analisis uji tingkat ketuntasan atau persentase keberhasilan hasil belajar siswa dengan menggunakan data pada tabel 14, maka diperoleh *n-gain* pada kelas eksperimen = 0,74 dan pada kelas kontrol diperoleh *n-gain* = 0,57. Sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh , dari hasil analisis *n-gain* pada kedua kelas tersebut

dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen pada penggunaan model *word square* lebih tinggi dari kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Dari perlakuan yang telah diberikan peneliti terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *word square* terjadi peningkatan keberhasilan dimana hal ini ditunjang berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan guru dan siswa dalam pembelajaran hampir terlaksana semua.

Berbeda dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah. Proses pembelajaran *word square* di kelas eksperimen berlangsung dengan suasana menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk lebih maksimal dan aktif belajar serta menghindarkan siswa dari rasa malas, bosan dan mengantuk. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan *Model Word Square* terhadap hasil belajar IPS pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *word square*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh terhadap penggunaan *Model Word Square* terhadap hasil belajar siswa IPS siswa pada materi keragaman budaya dan agama; (2) Terdapat pengaruh positif dari penggunaan *Model Word Square* terhadap hasil belajar IPS siswa SD pada materi keragaman budaya dan agama. Dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan Uji *Paired Sampel Test* pada Sig menunjukkan probabilitas 0,000. Hal ini berarti hipotesis diterima, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan *Model Word Square* terhadap hasil belajar IPS siswa pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu selama proses penyusunan artikel penelitian ini, khususnya untuk dosen pembimbing, warga sekolah SDN Harapan Jaya XVIII, yaitu kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa, serta seluruh pihak lainnya yang telah membantu dan memberi dukungan penuh baik secara materil maupun nonmateril.

F. Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini

Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Mas Ramadhan, G., Kusniawati, R., Bina Mutiara, S., & Barat, J. (2021). Creative Of Learning Students Elementary Education. *Journal of Elementary Education*, 04(05), 5.
- Awiria dkk. (2018). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Bitung Jaya 1 Cikupa. *Holistik Jurnal Ilmiah PGSD*, II, 108–113.
- Ani Habibatul Azizah, Bella Riska Awaliyah, S. L. L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar Tema 1 Sub Tema 1 Kelas 5 di MI Nurul Huda. 29–36.
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-Ruf-Si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas Viiiic Smp Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980–993. <http://ppjp.ulm.ac.id/jpjournal/index.php/pkn/article/view/2326/2034>

- Arikunto., S. (2014). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktik*. PT RINEKA CIPTA
- Fitri Nanda Lestari, Rahayu Sri Wulan, B., Umami Octavia, R., Guru Sekolah Dasar, P., & PGRI Sidoarjo, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Pada Aplikasi Eclipse Crossword Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2442–9511. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3832/http>
- Herwandanu, B., & Suprayitno. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 3 Sdn 2 Slempit Kedamean Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12), 2201–2210. <https://core.ac.uk/download/pdf/230636207.pdf>
- Jusman. (2021). *Comparison of Learning Outcomes Between Word-Type Cooperative Learning Models Square-Based Relay Run and Direct Interaction Learning*. 1(2), 145–154. <https://doi.org/10.24252/al-khazini.v1i2.24246>
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Suartika, I. K. A., Ardana, I. K., & Wiarta, I. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Word Square Berbasis Kearifan Lokal terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17656>
- Trijulianti, E. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Word Sqaure Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. 4, 1707–1715.
- Wibowo, B. S., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Riau, U. M., & Arab, P. B. (2022). Pengaruh Model Word Square terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. 3(2006), 160–169. <https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4826>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis

Model Pembelajaran Make A Match
Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal
Pendidikan Administrasi Perkantoran
(JPAP), 9(2), 321–334.
[https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p3
21-334](https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334)